

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sedangkan definisi dari Metode Penelitian Kuantitatif, menurut Sugiyono (2019) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik untuk menjelaskan, memprediksi, dan mengontrol fenomena yang ada di masyarakat.

3.2 Sumber Data

3.2.1 Sumber Data Primer

Sumber data primer yang dalam penelitian ini yaitu responden remaja penderita kanker. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil jawaban responden yang berisi pertanyaan tentang resiliensi remaja penderita kanker dalam menjalani proses pengobatan di Kota Bandung.

3.2.2 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yang dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian yaitu berupa identitas remaja penderita kanker dan profile yayasan kanker yang ada di Kota Bandung.

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjabaran konkret tentang cara

variabel atau konsep diukur dalam penelitian. Definisi operasional menjelaskan langkah-langkah praktis atau prosedur pengukuran yang digunakan untuk mengumpulkan data terkait dengan variabel atau konsep tersebut.

1. Resiliensi dalam penelitian ini merupakan hasil skor jawaban dari pernyataan responden terhadap variabel resiliensi yang meliputi regulasi emosi, pengendalian dorongan, optimis, kemampuan menganalisis masalah, empati, efikasi diri, dan pencapaian.
2. Remaja penderita kanker, dalam penelitian ini yaitu seseorang yang berusia 12 hingga 21 tahun penderita kanker yang sedang menjalani proses pengobatan di Kota Bandung.
3. Proses pengobatan, dalam penelitian ini yaitu serangkaian proses dengan tujuan penyembuhan penyakit kanker melalui berbagai cara seperti operasi, kemoterapi, radioterapi, dll.
4. Kota Bandung terdapat beberapa yayasan kanker. Sebagian yayasan tersebut digunakan sebagai tempat penelitian ini yaitu Yayasan Rumah Pejuang Kanker Ambu, Yayasan Rumah Cinta Insani, Yayasan Rumah Singgah Kanker Bunda.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari,

tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh subyek pada penelitian tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja penderita kanker yang berada di Yayasan Rumah Pejuang Kanker Ambu, Yayasan Rumah Cinta Insani, dan Yayasan Rumah Singgah Kanker Bunda sebanyak 102 orang.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah suatu kelompok yang jumlahnya relatif lebih sedikit dari populasi yang dipilih dan digunakan sebagai penelitian (Alvi, 2016). Menurut Sugiyono (2019), sampel sebagai bagian dari jumlah dan kualitas populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik Non Probability Sampling, yaitu teknik yang tidak memberikan peluang yang sama untuk setiap populasi yang dipilih sebagai sampel.

Penelitian ini peneliti menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 30 orang,. Adapun kriterianya yaitu:

1. Remaja penderita kanker yang menjalani jenis pengobatan kemoterapi, obat-obatan, operasi, dan radioterapi di salah satu Rumah Sakit Kota Bandung.
2. Remaja penderita kanker yang sedang singgah di beberapa rumah singgah di Kota Bandung yaitu Yayasan Rumah Pejuang Kanker Ambu, Yayasan Rumah Cinta Insani, Yayasan Rumah Singgah Kanker Bunda.

3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

3.5.1 Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Resilience Quotionare Test (RQ Test)* oleh Reivich dan Shatte. *RQ test* merupakan sebuah tes yang mengukur resiliensi seseorang pada tujuh kemampuan yang ada *dalam RQ*

test secara keseluruhan. Dalam penelitian ini, peneliti mengadaptasi kuesioner yang mengacu pada RQ test, yang terdiri dari 7 sub aspek dengan jumlah item sebanyak 56 item.

Skala pengukuran merupakan tolak ukur yang digunakan sebagai gambaran, pembandingan dan penghubung antara satu variabel dengan variabel lainnya (Suliyanto, 2014:4). Skala likert yang ditetapkan penulis untuk tanggapan kuesioner yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS).

Tabel 3. 1 Skala Pengukuran Instrumen Penelitian

No	Jawaban	Bobot Skor atau Nilai	
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1.	Sangat Sesuai	4	1
2.	Sesuai	3	2
3.	Tidak Sesuai	2	3
4.	Sangat Tidak Sesuai	1	4

Sumber: Penelitian bulan Mei 2024

3.5.2 Uji Validitas

Uji validitas alat ukur yang digunakan pada penelitian adalah menggunakan tipe validitas muka. Sebelum turun ke lapangan, alat ukur dikonsultasikan kepada ahli yaitu dosen pembimbing untuk diperiksa dan didapatkan persetujuan atas valid atau tidaknya alat ukur tersebut. Setelah itu, dilakukan uji validitas konstruk (*construct validity*) dalam hal ini alat ukur dikonstruksi terakit aspek yang diukur dengan berlandaskan teori tertentu, kemudian alat ukur diuji coba ke sepuluh responden yang ada dilapangan untuk menentukan valid atau tidaknya item-item yang ada di alat ukur tersebut.

3.5.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu proses untuk mengevaluasi seberapa konsisten dan dapat diandalkan suatu instrumen pengukuran. Pengujian reliabilitas menggunakan perhitungan *Cronbach Alpha*. Metode ini digunakan untuk mengukur reliabilitas internal dari suatu instrumen yang terdiri dari beberapa item yang mengukur konstruk yang sama.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

3.6.1 Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner untuk mencari data langsung dari responden.

3.6.2 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen baik itu tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumentasi lebih mengarah pada bukti konkret. Dokumentasi diperlukan untuk mencari data tentang jumlah anggota dan profil dari beberapa yayasan kanker di kota Bandung.

3.7 Teknik Analisa Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data sebagai berikut:

3.7.1 Penyuntingan Data

Penyuntingan data adalah proses memeriksa dan memperbaiki data yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Setelah responden mengisi kuesioner, peneliti memeriksa setiap jawaban untuk memastikan semuanya lengkap dan jelas. Jika ada jawaban yang tidak jelas atau belum diisi, peneliti meminta responden untuk memperbaiki atau melengkapinya.

3.7.2 Pengkodean Data

Dalam penelitian ini, data dikodekan menggunakan angka karena peneliti memakai program SPSS 25. Untuk jawaban positif, nilai 1 berarti "Sangat Tidak Sesuai", 2 berarti "Tidak Sesuai", 3 berarti "Sesuai", dan 4 berarti "Sangat Sesuai". Untuk jawaban negatif, pengkodeannya sama, dengan nilai 1, 2, 3, dan 4 diartikan dengan cara yang sama seperti pada pernyataan positif.

3.7.3 Pembuatan Lembar Ringkasan

Lembar ringkasan dibuat untuk mengumpulkan semua data agar lebih mudah dalam proses tabulasi. Lembar ini memiliki kolom-kolom dan baris-baris. Kolom pertama di sisi kiri berisi nomor urut atau kode responden. Kolom-kolom berikutnya digunakan untuk variabel-variabel dari kuesioner, sementara baris-baris digunakan untuk mencatat jawaban dari setiap responden.

3.7.4 Pembuatan Tabulasi Data

Setelah data dimasukkan ke lembar ringkasan, langkah selanjutnya adalah membuat tabel-tabel untuk menganalisis data. Tabel-tabel ini dibuat menggunakan *Microsoft Excel* dan diolah dengan bantuan aplikasi SPSS 25.0 untuk menghitung dan menyusun jawaban responden.

3.7.5 Analisis Data

Analisis data dilakukan berdasarkan hasil yang diperoleh dari Microsoft Excel dan SPSS 25.0. Hasil analisis disesuaikan dengan tujuan penelitian. Untuk penelitian yang bertujuan memberikan gambaran umum, biasanya disajikan dalam bentuk tabel tunggal yang menunjukkan persentase dari setiap kategori.

3.8 Jadwal Penelitian dan Langkah-langkah Penelitian

Berikut jadwal dan langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian "Resiliensi Remaja Penderita Kanker dalam menjalani Pengobatan di Kota Bandung" ini:

Tabel 3. 2 Jadwal dan Langkah-langkah Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan Tahun 2024						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli
1.	Pengajuan Judul Penelitian							
2.	Bimbingan Proposal Penelitian							
3.	Seminar Proposal Penelitian							
4.	Penyusunan Instrumen Penelitian							
5.	Mengurus Surat Izin Penelitian							
6.	Pengumpulan Data Penelitian							
7.	Pengelolaan dan Analisis Data							
8.	Penyusunan Laporan Penelitian (Skripsi)							
9.	Ujian Akhir Program Studi							

Sumber: Penelitian bulan Mei 2024